

Kasus Uji Coba di Hutan Tanaman Industri
PT Musi Hutan Persada Unit I Martapura
Sumatera Selatan

Ragita Wirastri¹

ABSTRAK

Potensi *Acacia mangium* yang semakin besar pada umur 8 tahun mendorong PT Musi Hutan Persada (PT MHP) untuk melakukan diversifikasi produk. Diversifikasi produk yang dimaksud adalah memproduksi kayu *Acacia mangium* untuk bahan baku kayu konstruksi (*wood working*) dan kayu partikel (*particle board*) selain kayu pulp. Diversifikasi produk perlu penelitian perhitungan potensi tegakan dan biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing kelas diameter kayu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui volume kayu per kelas diameter (m^3/ha), mengetahui produktivitas sarad per kelas diameter kayu (m^3/jam), dan mengetahui biaya produksi masing-masing kelas diameter kayu (Rp/m^3).

Cara yang ditempuh untuk mengetahui potensi dan produktivitas penyaradan kayu untuk masing-masing kelas diameter adalah menghitung volume kayu pasca tebang, pasca sarad dan mengukur waktu penyaradan. Hasil pengukuran volume kayu pasca sarad untuk kayu konstruksi (kelas diameter >22 cm), kayu pulp (kelas diameter 8-22 cm), dan *particle board* (kelas diameter 4-8 cm) adalah $51,67 \text{ m}^3/\text{ha}$, $324,37 \text{ m}^3/\text{ha}$, dan $26,51 \text{ m}^3/\text{ha}$. Produktivitas *forwarding* kayu konstruksi, kayu pulp, dan *particle board* adalah $20,67 \text{ m}^3/\text{jam}$, $25,32 \text{ m}^3/\text{jam}$, dan $11,08 \text{ m}^3/\text{jam}$. Metode yang digunakan untuk menghitung biaya produksi penyaradan adalah rumus FAO (1974), rumus Nugroho (2002), dan sistem sewa. Hasil perhitungan dengan menggunakan ketiga metode dianalisis secara deskriptif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semakin besar produktivitas kayu per jam biaya produksi penyaradannya semakin rendah, sedangkan semakin kecil produktivitas kayu per jam biaya produksi penyaradannya semakin tinggi.

Kayu konstruksi memiliki produktivitas lebih besar daripada kayu *particle board* sehingga biaya produksi penyaradan kayu konstruksi lebih rendah daripada biaya produksi penyaradan kayu *particle board*. Dengan demikian ditinjau dari biaya produksi, produktivitas penyaradan, dan volume kayu maka kayu konstruksi *Acacia mangium* dapat menjadi salah satu alternatif diversifikasi produk.

Kata kunci : *Acacia mangium*, volume, kelas diameter, produktivitas sarad, biaya produksi penyaradan

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**Trial Case in Industrial Plantation Forest
PT Musi Hutan Persada Unit I Martapura
South Sumatera**

Ragita Wirastri¹

ABSTRACT

Greater potential of eight years old *Acacia mangium* urges PT Musi Hutan Persada (PT MHP) to diversify its product. The diversification includes producing *Acacia mangium* as raw materials for construction wood (wood working) and particle board besides producing pulp wood. Product diversification needs researches on stand potential calculation and cost calculation according to wood diameter class. This research was aimed to know wood volume in each class diameter (m^3/ha) and forwarding productivity in each class diameter (m^3/hour), as well as to acquire forwarding production cost according to its diameter class.

Calculating post felling wood volume and post forwarding wood volume were used to obtain wood potential and forwarding productivity according to its diameter class. The volume of post forwarding wood for construction (diameter class >22 cm), pulp (diameter class 8-22 cm), and particle board (diameter class 4-8 cm) were $51,67 \text{ m}^3/\text{ha}$, $324,37 \text{ m}^3/\text{ha}$, and $26,51 \text{ m}^3/\text{ha}$. Forwarding productivity of each diameter class were $20,67 \text{ m}^3/\text{hour}$, $25,32 \text{ m}^3/\text{hour}$, and $11,08 \text{ m}^3/\text{hour}$. Methods used to calculate forwarding cost were FAO (1974) and Nugroho (2002) formulas, and rent system. Descriptive analysis were utilized to analyze the result of those calculations. The result shows that the higher the productivity, the lower the forwarding cost; the lower the productivity the higher the forwarding cost.

Construction wood has a greater productivity than particle board; therefore, forwarding cost of construction wood is lower than particle board. The conclusion draws that construction wood can be one of the product diversification alternative according to forwarding cost, productivity, and the volume.

Key words : *Acacia mangium*, volume, diameter class, forwarding productivity, forwarding cost

¹ Student of Forest Management Department Forestry Faculty Gadjah Mada University